



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN STRATEGI KOPING PADA REMAJA KORBAN PERCERAIAN

ABSTRACT

xi

Abstrak

Keluarga memiliki arti dan fungsi penting bagi kelangsungan hidup dalam menemukan makna dan tujuan hidup seorang anak. Keluarga yang tidak harmonis, mengakibatkan bahaya psikologis setiap usia anak terutama pada masa remaja. Respon remaja yang orang tuanya bercerai memiliki respon yang berbeda. Pada umumnya keputusan pemilihan aspek strategi koping dan respon yang dipakai remaja sesuai dengan situasi tekanan yang dihadapinya. Aspek strategi koping dapat digunakan sebagian atau semua untuk penyelesaian masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan strategi koping serta aspek-aspek strategi koping mana yang digunakan pada remaja korban perceraian. Jenis penelitian ini korelasional dengan teknik incidental sampling. Jumlah sampel 60 remaja laki laki dan perempuan korban perceraian di Banda Aceh, berusia 13-20 tahun dengan lama perceraian 1-6 tahun. Alat ukur yang digunakan untuk harga diri, adaptasi dari Self-Liking Self-Competence Scale Revised (SLCS-R), sedangkan strategi koping menggunakan skala The Brief Cope. Data parametrik dianalisis dengan Pearson product moment correlation, sedangkan non parametrik menggunakan Spearman Brown-Formula. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara harga diri dan strategi koping. Remaja pada penelitian ini menggunakan 7 aspek koping (active koping, planing, Religion, Using emotiomal Support, Using instrumental support, Denial dan self Blame) secara signifikan ($p < 0,05$), namun pada aspek koping Denial dan self Blame arah hubungan negatif. Disimpulkan hipotesis A; hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 7 (H

A

;H1-H7

) yang diajukan dalam penelitian ini diterima, sedangkan 7 hipotesis lainnya (H

8

â€“H14

) ditolak

Kata kunci: Perceraian, Remaja, Harga diri, strategi koping